

KRITIK KERUSAKAN ALAM DALAM KUMPULAN PUISI *KEKASIH TELUK*

KARYA SARAS DEWI: TINJAUAN EKOKRITIK VANDANA SHIVA

SKRIPSI



OLEH

MUHAIMIN NURRIZQY

1310722013

SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

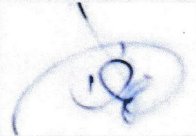
UNIVERSITAS ANDALAS

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing

Padang, 30 Mei 2020

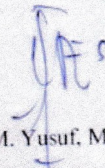
Pembimbing I.



Drs. Fadillah, M. Si.

NIP 196404041999031002

Pembimbing II.

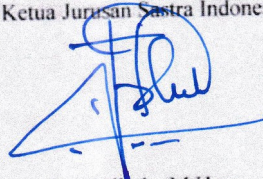


Drs. M. Yusuf, M. Hum.

NIP 196203091988111001

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Indonesia



Dr. Aslinda, M.Hum.

NIP 196406221989012001

ABSTRAK

Muhaimin Nurrisyqy, 1310722013, Kritik Kerusakan Alam Dalam Kumpulan Puisi Kekasih Teluk Karya Saras Dewi. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2020. Pembimbing I: Drs. Fadillah, M. Si. Pembimbing II: Drs. M. Yusuf, M.Hum.

Kumpulan puisi *Kekasih Teluk* merupakan karya Saras Dewi yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2017 oleh PBP Publishing. Kumpulan puisi ini terdiri dari enam puluh puisi yang mengangkat tema tentang alam.

Kemudian ada asumsi bahwa di dalam puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Kekasih Teluk*, ditemukan adanya kritik kerusakan alam. Hal itu dilatarbelakangi karena adanya penggunaan diksi dan frasa seperti, *perkelahian tidak seimbang dengan alam, membunuh ibunya (alam), punah*, dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kritik kerusakan alam di dalam kumpulan puisi *Kekasih Teluk* karya Saras Dewi. Analisis kritik kerusakan alam tersebut menggunakan pertama, kerangka teori strata norma Roman Ingarden untuk membedah struktur puisi, kemudian kedua menggunakan tinjauan ekokritik Vandana Shiva untuk menemukan kritik kerusakan alam di dalam data diksi dan frasa yang telah dianalisis sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian analisis data. Dari enam puluh puisi, penulis mengambil lima puisi berjudul *Ibu, Nyanyian Terakhir, Sang Hyang Dedari, Kelahiran Anarki*, dan *Ritual*, yang secara gamblang menceritakan tentang kerusakan alam.

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dari kelima puisi tersebut, kerusakan alam yang digambarkan cukup beragam, seperti perburuan liar, penggusuran tanah, reklamasi Teluk Benoa, dan lain-lain. Namun secara garis besar bisa ditarik kesimpulan bahwa konflik terjadi karena ulah manusia yang merusak alam.

Kata Kunci: Ekokritik, kerusakan alam, kumpulan puisi, Kekasih Teluk, teori ekokritik Vandana Shiva.

